

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dipakai oleh sekelompok manusia dalam komunitas dan lingkungan tertentu. Melalui media bahasa, manusia dapat mengemukakan keinginan dan pendapat mereka kepada orang lain. Bahasa juga dapat berfungsi sebagai alat pemersatu bagi suatu bangsa sehingga bahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial manusia.

Pada jaman globalisasi sekarang ini, masyarakat telah menyadari bahwa dibutuhkan suatu penguasaan bahasa yang tidak hanya pada penggunaan bahasa lokal saja namun juga terhadap penguasaan bahasa asing. Bahasa asing, seperti bahasa Inggris, telah menjadi bahasa pergaulan antar bangsa selain itu juga berfungsi sebagai bahasa internasional dan bahasa kesenian yang universal. Untuk memenuhi tuntutan dalam bidang penguasaan bahasa asing tersebut dibutuhkan suatu wadah untuk mempelajari dan memperdalam penguasaan bahasa asing yang profesional.

1.2. Tujuan dan Sasaran

A. Tujuan

Menyusun suatu landasan perencanaan dan perancangan Akademi Bahasa Asing yang representatif di kawasan kota Semarang, dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan bahasa asing.

B. Sasaran

Menyusun langkah – langkah pokok dalam proses perencanaan dan perancangan Akademi Bahasa Asing berdasarkan aspek – aspek paduan perancangan (*design guidelines aspects*).

1.3. Manfaat

A. Subyektif

Memenuhi persyaratan dalam mata kuliah Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas teknik Universitas Diponegoro.

B. Obyektif

Bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang mengajukan tugas akhir.

1.4. Ruang Lingkup Pembahasan

A. Ruang Lingkup Substansial

Akademi Bahasa Asing termasuk kategori perencanaan dan perancangan bangunan massa tunggal sehingga ruang lingkup pembahasan dititikberatkan pada masalah yang berkaitan dengan landasan konseptual perencanaan dan perancangan fisik.

B. Ruang Lingkup Spasial

Akademi Bahasa Asing merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat pendidikan dan pelatihan bahasa asing sehingga bangunan ini harus berada pada lokasi yang mendukung aktivitas yang berlangsung di dalamnya.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang dipilih adalah:

a. Metode komparatif

Metode komparatif dilakukan dengan studi banding ke obyek – obyek bangunan terpilih.

b. Metode deskriptif

Metode deskriptif yaitu dengan menguraikan data – data yang diperoleh dari data primer yang berupa survei lapangan, wawancara dengan narasumber maupun dari data sekunder yaitu studi literatur.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan, batasan, persyaratan sebagai dasar dalam penyusunan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dalam bab – bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan, alur pikir.

BAB II TINJAUAN UMUM PENDIDIKAN TINGGI

Berisi tinjauan umum pendidikan tinggi, tinjauan perencanaan pendidikan tinggi dan tinjauan arsitektural Akademi Bahasa Asing.

BAB III TINJAUAN AKADEMI BAHASA ASING DI SEMARANG

Berisi tinjauan umum akademi bahasa asing, tinjauan kota Semarang, studi banding Akademi Bahasa 17 Agustus 1945 dan Akademi Bahasa Asing Bina Sarana Informatika serta kesimpulan data hasil survey lapangan dan studi banding terhadap perencanaan dan perancangan Akademi Bahasa Asing di Semarang.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan yang akan digunakan sebagai dasar dalam proses perencanaan dan perancangan Akademi Bahasa Asing di Semarang.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi pendekatan dan analisa mengenai pelaku, jenis kegiatan, kebutuhan ruang, sirkulasi, struktur dan utilitas bangunan serta pemilihan lokasi dan tapak.

BAB VI PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi konsep dasar perancangan, program ruang dan penentuan luas tapak.

1.7. Alur Pikir

